

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (pengumpulan data dan analisis data).<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan meneliti langsung pada obyek yang akan diteliti. Adapun fungsi dari pendekatan penelitian adalah untuk mengetahui tentang Pengaruh Persepsi, Motivasi dan Promosi Terhadap Keputusan menjadi anggota di Kopsyah Podojoyo Blitar.

#### **B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>1</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 46.

kesimpulannya.<sup>2</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Syariah Podojoyo yaitu sebanyak 805 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>3</sup> Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus *slovin*. Karena Jumlah responden sudah diketahui:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1+(N.E^2)}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran) ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel.

---

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal.119.

<sup>3</sup> *Ibid.* hal 120

Dari rumus tersebut maka dari populasi yaitu sebanyak 805 orang, maka jumlah sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{805}{1+(805(0,1)2)}$$

$$= \frac{805}{9,05} = 89 \text{ Sampel}$$

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>4</sup>Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Sample Random Sampling (sampel random sederhana). Sampel random sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1) Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis

---

<sup>4</sup>*Ibid.* hal 121

maupun lisan.<sup>5</sup> Sumber data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari anggota dengan menyebarkan angket. Dan data sekunder yang didapat dari literatur-literatur lain yang digunakan sebagai penunjang dalam menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

## 2) Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala, individu, obyek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah atau dapat dirubah untuk tujuan penelitian yang dapat dihitung secara kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel, yaitu:

### a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya.<sup>6</sup> Jadi dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah “Persepsi” yang diberi simbol  $X_1$ , “Motivasi” dengan simbol  $X_2$ , dan “Promosi” dengan simbol  $X_3$ .

### b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal., 172.

<sup>6</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal.67.

yang digunakan adalah “Keputusan Menjadi Anggota” yang diberi simbol Y.

#### 1) Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Untuk pemberian skor skala *Likert* ini sebagai berikut :<sup>7</sup>

- a. Jawaban SS (SangatSetuju) diberiskor 5
- b. Jawaban S (Setuju) diberiskor 4
- c. Jawaban RR (Rata-Rata) diberiskor 3
- d. Jawaban TS (TidakSetuju) diberiskor 2
- e. Jawaban STS (SangatTidakSetuju) diberiskor 1

### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### 1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Metode Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruhi oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (*Mixed Methods*),. (Bandung, Alfabeta, 2014), hal. 135-136

Kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik anggotadengan menyiapkan beberapa pertanyaan secara tertulis untuk dijawab oleh responden. Pelaksanaan pengisian kuesioner dilakukan secara terpisah agar data yang diperoleh obyektif dan akurat.

## 2) Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>8</sup> Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber Data	No. Item
<b>Variabel Bebas (X):</b> Persepsi Anggota (X <sub>1</sub> ) (Walgito B, 2002)	a. Seleksi Perseptual b. Organisasi Perseptual c. Interpretasi	Kuesioner Tertutup	Anggota Kopsyah Podojoyo	1-2 3-4 5-7

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian...*, hal. 274.

Motivasi (X <sub>2</sub> ) (Mowen John C, 2002)	a. Motivasi <i>Rasional</i> b. Motivasi <i>Emosional</i>	Kuesioner Tertutup	Anggota Kopsyah Podojoyo	1-4 5-7
Promosi (X <sub>3</sub> ) (Marius P. Angipora, 1999)	a. Periklanan ( <i>Advertising</i> ) b. Promosi Penjualan ( <i>Sales Promotion</i> ) c. Publisitas ( <i>Publicity</i> ) d. Penjualan Pribadi ( <i>Personal Selling</i> )	Kuesioner Tertutup	Anggota Kopsyah Podojoyo	1-2 3 4-5 6-7
Variabel Terikat (Y): Keputusan Anggota (Y) (Reni Alfiatul Azizah, 2015)	a. Faktor budaya b. Faktor sosial c. Faktor pribadi d. Faktor psikologis	Kuesioner Tertutup	Anggota Kopsyah Podojoyo	1,6 2,5 3,7 4

### E. Teknis Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
  - a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Ketentuan validitas instrumen sah apabila dapat

mengungkapkandata variabel yang diteliti secara tepat. Instrument dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  kritis (0,30).<sup>9</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal yang dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60.<sup>10</sup>

Triton (2006) menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

#### 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hal 289.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hal., 144-145.

Signifikansi  $>0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>11</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang meliputi Multikolinearitas, Heteroskedastisitas. Model regresi linier berganda dapat disebut model yang baik jika memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas. Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model.<sup>12</sup>

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola pada titik scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar

---

<sup>11</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta : PT. Prestasi Pustaka, 2009) hal., 77-78.

<sup>12</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi...hal.*, 79.

dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

#### 4. Uji Regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atas kuesioner yang telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (pengambilan keputusan)

a, b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> = Bilangan Konstanta

X<sub>1</sub> = Variabel bebas 1 (Persepsi)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas 2 (Motivasi)

X<sub>3</sub> = Variabel bebas 3 (Promosi)

e = Standar Error

#### 5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis untuk menguji hipotesis digunakan Uji t yakni untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Sedangkan Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hal. 80.

## 6. Uji Determinasi

Nilai Koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  kecil, berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilai  $R^2$  mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel independen.